

Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Tahun 2017-2021

Rian Setiawan¹, Evi Martasel², Ade Sudarma³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi
riansetiawan.acc@gmail.com

Abstract

In the era of globalization, the business world is growing. The emergence of various companies, from small to large, is a common phenomenon. Due to this phenomenon, competition between companies is becoming increasingly fierce, to win this business competition, companies focus on directed business goals to maximize company value. This study aims to find out and explain whether investment decisions, capital structure, and firm size either partially or simultaneously affect the value of companies in the food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021 and to find out what factors affect the firm value of the three factors studied. This study uses 14 samples of companies from 2017 to 2021. The data source is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) or the Indonesia Stock Exchange (IDX). The hypothesis was tested using multiple linear regression models and data processing using the SPSS 25 program. The results showed that investment decisions and capital structure had a significant effect on firm value while firm size had no effect, but simultaneously investment decisions, capital structure, and firm size had an effect on the firm value.

Keywords: *Investment Decision, Capital Structure, Firm Size, Firm Value.*

Abstrak

Di era globalisasi, dunia bisnis semakin berkembang. Munculnya berbagai perusahaan, dari kecil hingga besar, merupakan fenomena yang lumrah. Karena fenomena ini, persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat, untuk memenangkan persaingan bisnis ini, perusahaan fokus pada tujuan bisnis yang terarah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan apakah keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan baik secara parsial maupun simultan mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan dari ketiga faktor yang diteliti. Penelitian ini menggunakan 14 sampel perusahaan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Sumber data adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX). Hipotesis diuji dengan model regresi linier berganda dan pengolahan data menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi dan struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh, namun secara simultan keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Keputusan Investasi, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan..*

Tanggal Submit : 4 Agustus 2022

Tanggal Revisi : 27 September 2022

Tanggal Publish : 30 September 2022

A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi, dunia bisnis semakin berkembang. Munculnya berbagai perusahaan, dari kecil hingga besar, merupakan fenomena yang lumrah. Karena fenomena ini, persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Salah satu industri yang sedang mengalami pertumbuhan positif adalah industri makanan dan minuman, Sektor makanan dan minuman menunjukkan pertumbuhan yang semakin pesat. Untuk memenangkan persaingan bisnis ini, perusahaan berupaya meningkatkan kinerja perusahaan yaitu dengan memaksimalkan nilai perusahaan

Untuk meningkatkan nilai perusahaan, diperlukan kerjasama antara pihak yang manajemen perusahaan yang diwakili oleh manajer dan pemegang saham perusahaan. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

Kebijakan/keputusan investasi (*investment policy*) adalah keputusan yang terutama berkaitan dengan pemilihan objek dan nilai investasi pada aset atau sumber daya ekonomi yang dianggap lebih menguntungkan daripada upaya penggunaan atau alokasi dana yang tersedia di perusahaan (Sugeng, 2017:26–27)

Struktur modal adalah jumlah utang dan/atau ekuitas yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasi dan asetnya. Struktur modal yang baik adalah struktur dalam memaksimalkan harga saham perusahaan, dan struktur ini biasanya membutuhkan rasio leverage yang lebih rendah dari laba per saham yang diharapkan atau rasio yang memaksimalkan laba per saham (Komaruddin & Tabroni, 2019:2)

Ukuran perusahaan adalah ukuran aktiva yang digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, berapa total nilai penjualan, nilai kapitalisasi pasar, banyaknya tenaga kerja dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklarifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, yaitu total assets, log size, nilai pasar saham dan lainnya (Hartono, 2015:254)

Menurut (Sugeng, 2017:9) jika perusahaan itu disamakan dengan suatu barang maka nilai perusahaan itu adalah harga jual dari barang tersebut ketika barang tersebut akan dijual. Nilai perusahaan pada dasarnya juga menunjukkan nilai kekekayaan dari pemilik perusahaan (*shareholder wealth*). Maka dari itu, naiknya atau bertambahnya nilai perusahaan adalah tujuan utama dari perusahaan itu sendiri.

B. TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Telaah Literatur

a. *Signalling Theory*

Signalling theory adalah tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menunjukkan kepada investor bagaimana manajemen melihat proses perusahaan. Sinyal ini berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Signalling theory menekankan pentingnya informasi yang diberikan perusahaan tentang keputusan investasi yang dibuat oleh pihak luar (Brigham & Houston, 2014:184).

b. Nilai Perusahaan

Menurut Husnan (2014:7) mengartikan nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham perusahaan tinggi. Nilai perusahaan ini diprosikan menggunakan PBV

c. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu solusi untuk penggunaan dana guna menghasilkan laba di masa depan. keputusan investasi merupakan keputusan penggunaan dana yang dapat membuat pemilik dana menjadi lebih kaya dan makmur. Keputusan penggunaan dana tersebut merupakan keputusan memilih investor perusahaan dalam melakukan operasionalnya. Dengan bertumbuhnya perusahaan akan membuat para investor senang dan mengharapkan feedback

dari investasi yang mereka lakukan (Musthafa, 2017:1). Keputusan investasi ini diprosikan menggunakan PER.

d. Struktur Modal

Teori struktur modal yang menyatakan bahwa perusahaan menukarkan manfaat pajak atas utang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan. Rasio leverage yang optimal ditentukan berdasarkan trade-off yang timbul akibat adanya penggunaan hutang tambahan pada hutang masih dapat ditoleransi oleh perusahaan selama masa manfaat yang diberikan masih lebih besar daripada biaya akibat hutang itu sendiri, jika biaya hutang sudah terlalu tinggi, maka perusahaan sebaiknya tidak menambah hutang untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan (Brigham & Houston, 2019:31). Struktur modal ini diprosikan menggunakan DER

2. Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah jawaban awal atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2017). Berikut hipotesis penelitian dalam penelitian ini :

- Ho1 = Tidak terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor food and beverage pada periode 2017-2021.
 Ha1 = Terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sector food and beverage pada periode 2017-2021.
 Ho2 = Tidak terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor food and beverage pada periode 2017-2021.
 Ha2 = Terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor food and beverage pada periode 2017-2021.
 Ho3 = Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor food and beverage pada periode 2017-2021.
 Ha3 = Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor food and beverage pada periode 2017-2021.
 Ho4 = Terdapat pengaruh keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor food and beverage pada periode 2017-2021.
 Ha4 = Tidak terdapat pengaruh keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor food and beverage pada periode 2017-2021.

C. METODE PENELITIAN

Riset dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2017-2021. Dengan menggunakan purposive sampling sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 70 data dari 14 perusahaan dengan 5 tahun. Metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Data sekunder dari riset ini didapat dari laporan keuangan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tab 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
1.	Keputusan Investasi (X1)	Kebijakan/keputusan investasi (investment policy) adalah keputusan yang terutama berkaitan dengan pemilihan objek dan nilai investasi pada aset atau sumber daya ekonomi yang dianggap lebih menguntungkan daripada upaya penggunaan atau alokasi	1. Pertumbuhan Asset 2. Total Aset	PER = $\frac{Price}{Earning\ per\ Share}$	Rasio

		dana yang tersedia di perusahaan (Sugeng, 2017:6)			
2.	Struktur Modal (X2)	Struktur modal adalah jumlah utang dan/atau ekuitas yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasi dan asetnya (Komaruddin & Tabroni, 2019:2)	1. Total Hutang 2. Total Modal	DER = $\frac{Total\ debt}{total\ equity}$	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang berfungsi dalam memberikan petunjuk tentang kesehatan suatu perusahaan	Total Asset	SIZE = $(Ln) Total\ Assets$	Rasio
4.	Nilai Perusahaan (Y)	Jika perusahaan itu disamakan dengan suatu barang maka nilai perusahaan itu adalah harga jual dari barang tersebut ketika barang tersebut akan dijual. (Sugeng, 2017:9)	1. Harga per lembar saham 2. Nilai buku saham	PBV = $\frac{Market\ Price\ per\ Share}{book\ value\ per\ share}$	Rasio

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maximum, rata-rata dan juga nilai standar deviasi. Berikut hasil dari analisis deskriptif pada tabel dibawah ini :

Tabel 2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	70	-70.00	83.00	17.5269	26.21888
X2	70	-2.54	3.60	.8531	.79112
X3	70	2.73	5.24	3.5200	.65254
Y	70	-2.63	70.46	5.0696	10.16070
Valid N (listwise)	70				

Sumber : Laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 (data diolah oleh penulis).

Hasil dari perhitungan diatas variabel-variabel dalam penelitian ini, dengan jumlah sampel 60 data, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Keputusan Investasi (PER) menunjukkan nilai minimum sebesar 70.00 dan nilai maksimum sebesar 83,00. Sementara nilai Mean 17.5269 dan standar deviasi sebesar 26.21888
2. Variabel Struktur Modal (DER) menunjukkan nilai minimum sebesar -2.54 dan nilai maksimum sebesar 3.60. Kemudian nilai rata-ratanya sebesar 0.8531 dan standar deviasi sebesar 0.79112.
3. Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) menunjukkan nilai minimum sebesar 2.73 dan nilai maksimum sebesar 5.24. Sementara nilai Mean 3.5200 dan standar deviasi sebesar 0.65254.
4. Dan yang terakhir variabel dependend yaitu Nilai Perusahaan yang diprosikan PBV menunjukkan nilai minimum sebesar -2.63 dan nilai maksimum sebesar 70.46. Sementara nilai Mean 5.0696 dan standar deviasi sebesar 10.16070.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang sudah dikumpulkan itu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah dimana model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Berikut Hasil uji normalitas pada penelitian ini :

Tabel 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-1.6487652
	Std. Deviation	3.99595849
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.081
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig nya sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi secara normal karena memiliki tingkat signifikan sebesar $0,200 > 0,05$.

3. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari Uji t dalam penelitian ini :

Tabel 4

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.577	5.484		.470	.640		
	X1	.107	.037	.277	2.866	.006	.992	1.008
	X2	7.418	1.244	.578	5.963	.000	.989	1.011
	X3	-1.625	1.503	-.104	-1.081	.284	.997	1.003

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas, maka didapatkan hasil t hitung variabel X1 terhadap Y sebesar 2,866. Taraf kesalahan 0,05 atau 5% dan $df = (n-k-1) df = 70-3-1 = 66$. Hasil nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel, diperoleh angka t tabel sebesar 1,99656, sehingga dapat dilihat bahwa nilai thitung > ttabel dimana nilai t hitung $2,866 > t$ tabel 1,99656. Nilai signifikansi Keputusan Investasi (PER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sebesar $0,006 < 0,05$. Maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Keputusan Investasi (PER) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas, maka didapatkan hasil t hitung variabel X2 terhadap Y sebesar 5,963. Taraf kesalahan 0,05 atau 5% dan $df = (n-k-1) df = 70-3-1 = 66$. Hasil nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel, diperoleh angka t tabel sebesar 1,99656, sehingga dapat dilihat bahwa nilai thitung > ttabel dimana nilai t hitung $5,963 > t$ tabel 1,99656. Nilai signifikansi Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas, maka didapatkan hasil t hitung variabel X3 terhadap Y sebesar -1,081. Taraf kesalahan 0,05 atau 5% dan $df = (n-k-1)$ $df = 70-3-1 = 66$. Hasil nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel, diperoleh angka t tabel sebesar 1,99656, sehingga dapat dilihat bahwa nilai thitung > ttabel dimana nilai t hitung $-1,081 < t$ tabel 1,99656. Nilai signifikansi Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sebesar $0,284 > 0,05$. Maka H_03 diterima dan H_a3 ditolak menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

4. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut Hasil Uji F dalam penelitian ini :

Tabel 5
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2758.982	3	919.661	13.907	.000 ^b
	Residual	4364.568	66	66.130		
	Total	7123.551	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat bahwa nilai Fhitung > Ftabel dimana nilai Fhitung $13,907 > Ftabel$ sebesar 2,74. Kemudian nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Keputusan Investasi (PER), Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2018). Berikut hasil dari uji koefisien determinasi dalam penelitian ini :

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.622 ^a	.387	.359	8.13202	2.099

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) sebesar 0,387 atau nilai koefisien determinasi berada diantara 0 sampai 1. Hal tersebut berarti variabel independen yaitu keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 38,7%. Sedangkan sebesar 61,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar model.

6. Pembahasan

a. Pengaruh Keputusan Investasi (PER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Variabel Keputusan Investasi memiliki nilai thitung > ttabel dimana nilai thitung $2,866 > ttabel$ 1,99656 maka H_01 ditolak dan H_{a1} diterima, nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tanggo and Taqwa 2020) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Triana and

Miradji 2021) yang menyatakan bahwa secara parsial keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa keputusan investasi ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi yang tepat berdampak pada keuntungan perusahaan di masa depan dikarenakan manajer mampu mengambil keputusan investasi yang tepat untuk perusahaan yang menguntungkan di masa yang akan datang. Sehingga keuntungan tersebut dapat menciptakan gambaran optimalnya kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan, apabila keputusan meningkat maka akan diiringi dengan meningkatnya nilai perusahaan, apabila nilai suatu perusahaan tinggi maka investor akan memiliki minat dan tertarik untuk berinvestasi

b. Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Variabel struktur modal memiliki nilai thitung > ttabel dimana nilai thitung 5,963 > ttabel 1,99656 maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima, nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sari, 2020) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yunus & Masud, 2019) yang menyatakan bahwa secara parsial struktur modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Trade of theory menjelaskan bahwa penggunaan hutang pada titik tertentu akan meningkatkan nilai perusahaan, tetapi jika sudah melebihi titik maksimal penggunaan hutang maka akan hutang tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang tidak sebanding dengan kenaikan keuntungan. Esensi dari trade of theory adalah menyeimbangkan antara manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat penggunaan hutang..

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Variabel struktur modal memiliki nilai thitung > ttabel dimana nilai thitung -1,081 < ttabel 1,99656 maka Ho3 diterima dan Ha3 ditolak, nilai signifikansi 0,284 > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Efendi and Idayati 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novari and Lestari 2016) yang menyatakan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Para investor tidak melihat atau mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam membeli saham. Menurut investor, ukuran perusahaan yang besar tidak menjamin tingkat pembayaran dividen yang tinggi. Para investor akan mencari perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, karena dianggap mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi.

d. Keputusan Investasi (PER), Struktur Modal (DER), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil uji F (simultan) nilai Fhitung > Ftabel dimana nilai Fhitung 13,907 > Ftabel sebesar 2,74. Kemudian nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka Ha4 diterima dan Ho4 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Keputusan Investasi (PER), Struktur Modal (DER), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) sebesar 0,387 atau nilai koefisien determinasi berada diantara 0 sampai 1. Hal tersebut berarti variabel independen yaitu Keputusan Investasi (PER), Struktur Modal (DER), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) mempengaruhi variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan sebesar 38,7%. Sedangkan sebesar 61,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar model.

E. SIMPULAN DAN SARAN

1. SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu Keputusan Investasi, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen pada perusahaan Sektor Food and Beverage tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, maka dapat disimpulkan point-point penting sebagai berikut :

1. Dari hasil uji hipotesis (Uji t) dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Food and Beverage tahun 2017-2021.
2. Dari hasil uji hipotesis (Uji t) dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pada perusahaan Sektor Food and Beverage tahun 2017-2021.
3. Dari hasil uji hipotesis (Uji t) dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Food and Beverage tahun 2017-2021.
4. Dari hasil uji hipotesis (Uji f) dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Food and Beverage tahun 2017-2021.

2. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan dan solusi terkait dengan permasalahan mengenai penilaian kinerja dengan keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Rata - rata nilai perusahaan pada tahun 2021 sebesar 3,98 dan masih banyak terdapat perusahaan food and beverage yang mempunyai nilai perusahaan dibawah rata-rata. Disarankan untuk memperhatikan nilai perusahaan khususnya pada keputusan investasi dan struktur modal yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah indikator penelitian agar dapat mengetahui secara lebih jauh mengenai permasalahan yang akan diteliti serta bisa menambah variabel lain dan menambah periode penelitian.

REFERENCE

- Brigham, Eugene, and Joel Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 11th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene, and Joel Houston. 2019. "Dasar-Dasar Mananejen Keuangan." in 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Efendi, M. Firman, and Farida Idayati. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9(10):1–17.
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi Kesembilan.
- Hartono, Jogyanto. 2015. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. 10th ed. Yogyakarta: BPFE.
- Komaruddin, Mamay, and Tabroni. 2019. *Manajemen Keuangan Struktur Modal*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Novari, Putu Mikhy, and Putu Vivi Lestari. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(9):5671–94.
- Sugeng, Bambang. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

- Tanggo, Reza Refki, and Salma Taqwa. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Laba Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2(4):3828–39. doi: 10.24036/jea.v2i4.321.
- Triana, Kristin Mei, and Mohamad Afrizal Miradji. 2021. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018." *Journal of Sustainability Business Research* 2(1):441–49.